Pernik Tambahan Pada Foto Alam

Foto pemandangan atau foto alam terbuka yang berkualitas memang harus terlihat alami. Maka itu, foto alam terbuka biasanya tidak dapat dimodifikasi macam-macam. Hanya yang sederhana saja, atau jika Anda ingin yang kompleks, nilai alamiahnya harus dikorbankan. Akhirnya foto alam ini bukan lagi bertujuan untuk menunjukkan keindahan alam. Untuk memodifikasi foto alam tanpa kehilangan nilai alamiahnya, Anda dapat menambahkan pernak-pernik alam yang simpel dan mudah dibuat. Contohnya adalah pelangi. Berikut ini adalah langkah-langkah pembuatan pelangi yang realistik untuk foto alam Anda:

Hayri

1 Buka Foto Anda
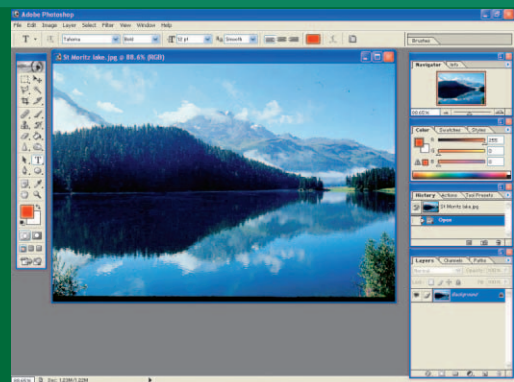
Pertama-tama bukalah foto pemandangan yang ingin Anda modifikasi. Jika Anda membuat sebuah pelangi, usahakanlah agar Anda menggunakan foto alam yang objeknya mengandung unsur air, seperti di danau, di air terjun, di sekitar pegunungan yang habis hujan, dan banyak lagi. Usahakan agar cuaca alam di dalam foto tidak terlalu cerah namun juga tidak terlalu mendung, masih tampak sinar-sinar matahari yang kuat. Pada kondisi cuaca seperti ini biasanya pelangi akan muncul, sehingga foto modifikasi Anda menjadi tampak sangat realistik. Bukalah foto Anda dengan mengklik menu *File | Open*... Setelah itu pilih folder dan file foto Anda berada, setelah klik tombol *Open*, maka foto Anda akan terbuka.

4 Tuangkan Warna Gradient
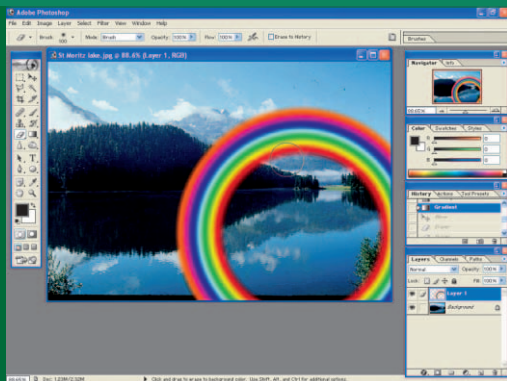
Setelah pengaturan *gradient* selesai, kini Anda siap untuk melakukan pembuatan pelangi. Dengan tool gradient yang masih terpilih, buatlah sebuah garis untuk menggambarkan efek dari gradient Anda ini. Buatlah garis pada posisi di mana yang Anda sukai dan cocok dengan foto Anda. Aturlah panjang pendeknya garis gradient ini agar besarnya pelangi juga sesuai dengan objek-objek di foto Anda. Jika belum pas, ulangilah sekali lagi untuk mendapatkan ukuran pelangi yang pas dengan foto Anda. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan pelangi yang masih belum rapi.

5 Atur Posisi Pelangi
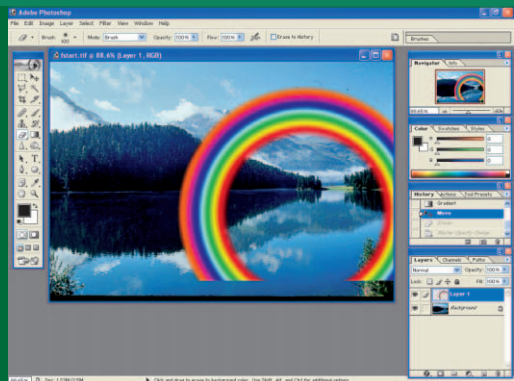
Setelah pelangi Anda selesai dibuat, kini saatnya untuk mengatur posisinya agar pas dengan objek-objek alam di dalam foto Anda. Aturlah posisinya dengan mengklik menu *Move tool* *< >. Setelah itu, gerakanlah posisi pelangi ini dengan cara melakukan klik dan *drag* objek pelangi ini. Atau bisa juga Anda menggerakannya dengan menggunakan tombol panah atas bawah pada keyboard. Gerakan hingga menuju ke posisi yang pas seperti yang Anda inginkan. Setelah selesai, maka foto Anda udah mulai membaik.

2 Buat Layer Baru

Setelah foto pemandangan terbuka dengan baik, langkah selanjutnya adalah membuat sebuah *layer* baru. Layer baru ini harus berada di atas dari layer foto asli Anda. Tujuan layer baru ini adalah sebagai tempat modifikasi foto pemandangan Anda ini. Layer inilah yang akan ditempati oleh pelangi buatan Anda. Untuk membuat layer baru ini, kliklah tombol *Create a new layer* *< >. Sesaat kemudian maka layer baru Anda akan muncul di tab Layer. Jika belum berada di tempat paling atas, klik dan geserlah *thumbnail* layer baru tersebut ke bagian paling atas.

3 Atur Gradien Tools
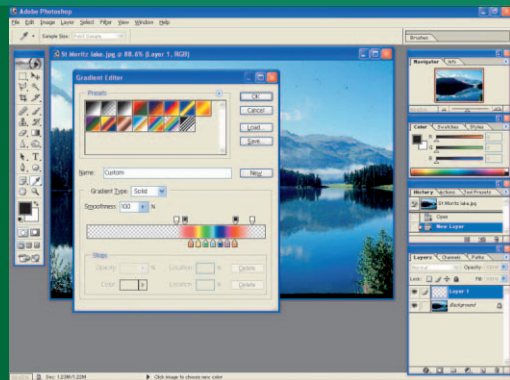
Langkah berikuttnya mengatur parameter fasilitas *Gradient tool* Anda. Untuk memulainya, klik menu *Gradient Tool* *< >. Pada menu bagian atasnya, atur parameter Mode menjadi *Linear Light* dan pilih opsi Radial gradient *< >. Setelah itu, lakukan klik ganda pada *drop down menu* pilihan jenis gradient, maka akan muncul menu *Gradient Editor*. Pada menu ini pilih *preset Transparent Rainbow*. Atur tab *Opacity* dan tab-tab warnanya seperti yang ada di gambar. Anda perlu menambahkan warna jingga pada tab warnanya. Untuk menambahkan, kliklah salah satu tab warna. Atur warnanya menjadi jingga. Setelah selesai klik OK, maka siaplah pelangi Anda.

6 Rapikan dengan Eraser
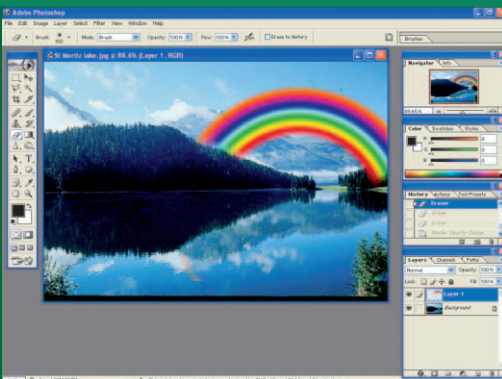
Jika ada bagian-bagian yang tidak diinginkan dari pelangi, seperti misalnya tepi-tepi yang tidak pas dengan objek alam di foto Anda atau sisa-sisa dari gambar gradient yang tidak diperlukan, maka Anda dapat menghapusnya. Untuk menghapusnya, gunakan *Eraser tool* *< > dan atur besarnya kuas untuk menghapus bagian-bagian pelangi yang tidak berguna dengan lebih teliti. Setelah selesai pengaturan, hapuslah seluruh bagian pelangi yang tidak diperlukan dengan teliti. Setelah selesai, maka pelangi Anda akan tampak jauh lebih rapi dan realistik.

7 Opacity Kunci Terakhir

Langkah terakhir yang juga sekaligus merupakan kunci dari realistiknya pelangi Anda ini adalah *Opacity*. Aturlah opacity dari pelangi Anda ini agar tampak lebih realistik. Untuk mengatur opacity-nya, kliklah layer pelangi Anda, kemudian klik *drop down menu* dari pengaturan opacity-nya. Turunkanlah nilai opacity sesuai dengan keinginan Anda. Pada pengujian kami, pelangi akan tampak realistik pada nilai opacity sebesar 20 sampai 30 %. Setelah selesai, jadilah pelangi buatan Anda dengan sempurna.

Efek Mobil Cepat

Membuat foto menjadi berkesan lain memang sangat menyenangkan. Selain mendapatkan foto yang "tampak" lebih baru, Anda juga bisa mendapatkan kesan lain yang berguna untuk berbagai keperluan. Misalnya seperti yang kami lakukan kali ini adalah membuat mobil yang berhenti berjalan secepat kilat. Anda dapat menggunakan efek ini untuk mendukung pembuatan brosur, makalah, presentasi, dan banyak lagi. Untuk membuatnya sangatlah mudah dan sederhana. Cukup beberapa langkah saja Anda sudah bisa mendapatkannya. Berikut ini adalah beberapa langkah mudahnya:

Hayri

1 Buka Gambar Mobil
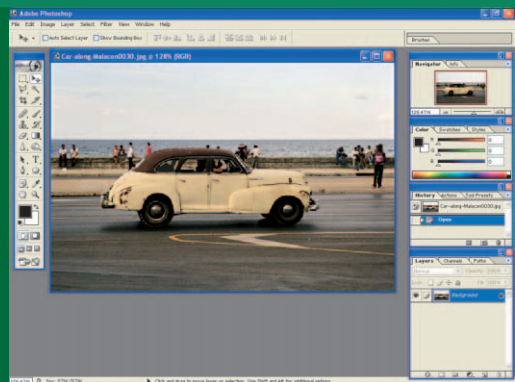
Langkah pertama yang harus Anda lakukan adalah membuka foto mobil milik Anda. Usahakanlah agar foto yang ingin Anda modifikasi ini memiliki *background* yang cukup bervariasi, dan difoto di luar ruangan. Pasalnya background inilah yang akan menjadi kunci utama dari efek cepat ini. Mobil Anda akan tampak cepat kalau background-nya tampak buram dan bergerak. Untuk membuka gambar ini kliklah menu *File|Open...* Pilihlah folder dan gambar yang Anda inginkan, setelah itu klik tombol Open, maka akan terbuka foto Anda.

4 Buat Layer Mask
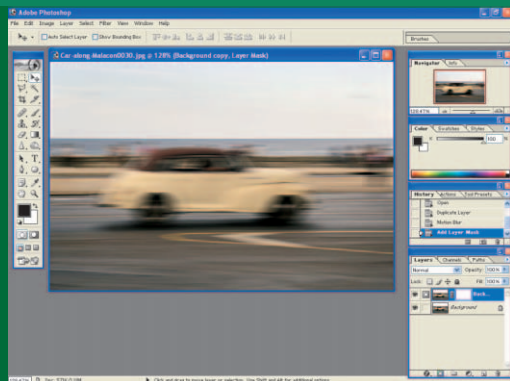
Setelah foto Anda menjadi blur, langkah selanjutnya adalah menutupi layer tersebut dengan sebuah mask. Fasilitas ini bernama *Layer mask*. Tujuannya adalah untuk memodifikasi layer yang ditutupinya agar tidak rusak ketika dimodifikasi. Cara membuat layer mask adalah klik icon *Add Layer mask* *< ◙ > pada bagian bawah dari tab Layers. Setelah itu, Anda dapat melihat sebuah layer baru di sebelah layer duplikasi Anda. Layer baru yang berwarna putih tersebut adalah layer mask. Di sebelahnya ada tanda rantai yang menunjukkan layer tersebut berhubungan dengan layer di sebelahnya.

5 Hapus Bagian Blur
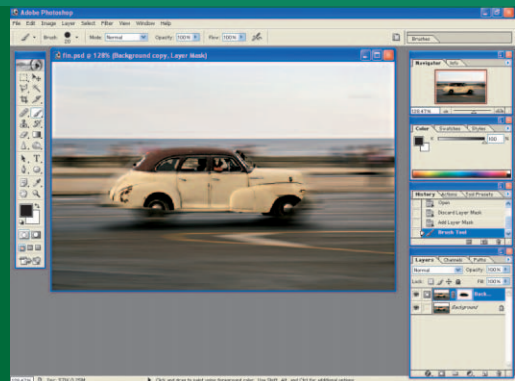
Langkah selanjutnya adalah menghapus bagian-bagian yang blur yang ada pada foto tersebut. Ada bagian-bagian tertentu yang harus dihilangkan *blur*-nya agar efek ini tercipta dengan sempurna. Untuk menghapus blur ini, gunakanlah layer mask sebagai *template*-nya. Efek layer mask akan membuat warna hitam menjadi sebuah eraser. Untuk membuatnya, kliklah *thumbnail layer mask*, setelah itu klik Brush tool. Ganti warna foreground menjadi hitam pekat. Kemudian poleskan pada bagian-bagian yang ingin dihilangkan blurnya, dalam kasus ini adalah seluruh badan mobil. Setelah selesai dihapus, maka mobil akan tampak jelas kembali seperti aslinya, namun bagian *background*-nya masih tampak buram.

2 Duplikat Gambar Mobil
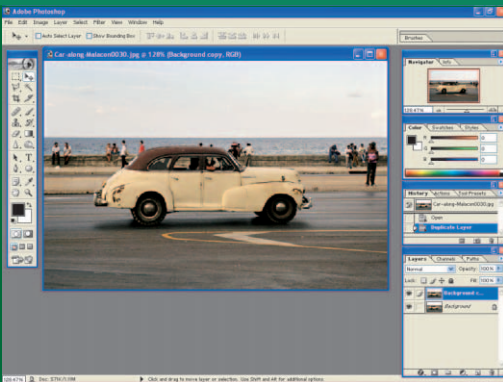
Langkah berikutnya adalah menduplikasi foto asli Anda ini. Tujuannya adalah untuk membuat template terhadap efek dari pergerakan mobil yang tampak cepat. Untuk menduplikasinya kliklah menu *Layer|Duplicate layer...* Setelah menunya muncul, klik tombol OK maka jadilah layer baru. Anda juga bisa melakukan duplikasi layer dengan mengklik dan *drag layer* foto yang aslinya menuju ke icon *Create new layer* *< >. Maka sesaat kemudian layer duplikasi akan terbentuk dengan baik. Layer ini harus berada di atas dari layer foto yang aslinya.

3 Beri Efek Blur
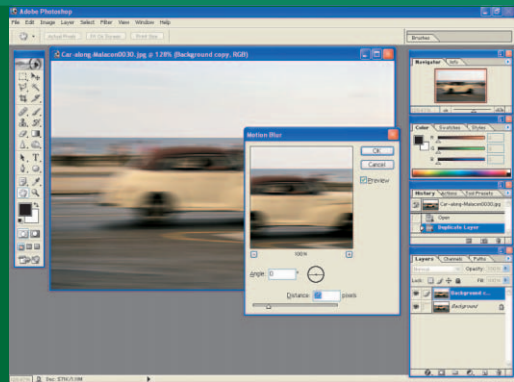
Setelah terjadi layer baru ini, langkah berikutnya adalah memberi efek *blur* yang merupakan kunci utama dari efek ini. Efek blur yang diberikan haruslah blur yang berjenis *motion blur*. Untuk membuatnya, kliklah menu *Filter|Blur|Motion blur...* Setelah muncul menu pengaturannya, aturlah parameternya sebagai berikut, aturlah *Angle* menjadi 0º dan *Distance* menjadi 35 pixels. Setelah selesai, klik OK maka foto Anda akan tampak buram namun buramnya menuju ke samping, seperti bergerak ke sebuah arah.

6 Finishing Touch
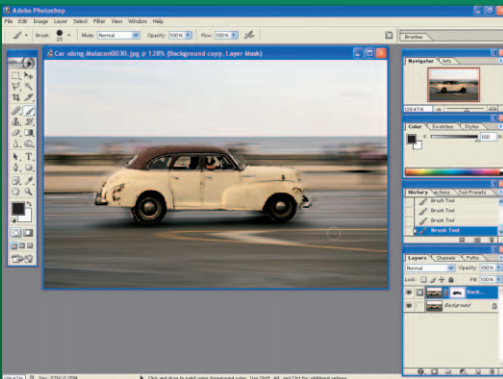
Langkah terakhir adalah merapikan efek-efek *blur* yang tidak perlu agar segera hilang dari foto Anda ini. Untuk merapikannya, Anda dapat meneruskan penghapusan bagian-bagian yang blur tadi agar seluruh detail mobil menjadi tidak lagi ada yang blur. Dengan demikian, mobil akan tampak seperti sedang bergarak pada saat difoto. Untuk menghapus secara detail, Anda dapat memainkan ukuran *brush*-nya. Modifikasilah ukuran brush menjadi kecil ketika Anda menghapus area yang kecil dan detail. Gunakan brush besar untuk menghilangkan bagian mobil yang luas dengan cepat. Setelah selesai, foto Anda sudah selesai diberi efek.

7 Mobil Bergerak Cepat

Setelah semuanya selesai, maka Anda akan mendapatkan sebuah foto baru yang menunjukkan mobil Anda sebagai objek sedang berjalan sangat cepat di jalan. Padahal aslinya mobil Anda mungkin saja sedang mogok. Anda dapat melakukan modifikasi ini bukan hanya pada objek mobil saja, melainkan banyak objek bergerak lainnya. Yang terpenting adalah *background* yang terdapat pada foto tersebut haruslah ramai untuk menunjukkan cepatnya laju sang objek utama. Selamat mencoba!

Menggunakan Fitur Speech

Bila Anda ingin menggunakan fitur *Speech* atau *Voice Recognition* yang dimiliki oleh Windows XP, maka dengan mudah Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut ini. Namun seperti yang dikatakan pada artikel "Berkomunikasi dengan Teknologi", fitur ini masih memiliki beberapa kekurangan. Dan tidak dapat digunakan untuk pengerjaan tulisan yang berbahasa Indonesia.

Fadilla Mutiarawati

1 Siapkan Peralatan
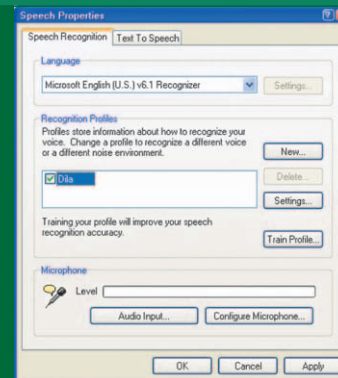
Peralatan yang paling utama adalah komputer dengan *operating system* Windows XP. Lalu yang tidak kalah penting adalah komponen audio yaitu sound card, mikrofon, dan speaker. Untuk fitur ini, sebaiknya mikrofon dan speaker yang digunakan tidak terlalu besar, lebih tepatnya yang berbentuk *headset* saja. Karena dengan seperti ini letak mikrofon akan lebih dekat dengan bibir Anda pada saat berbicara nanti. Selain itu, dengan menggunakan headset yang dekat dengan telinga suara dari speaker pun dapat lebih mudah dimengerti.

4 Setting
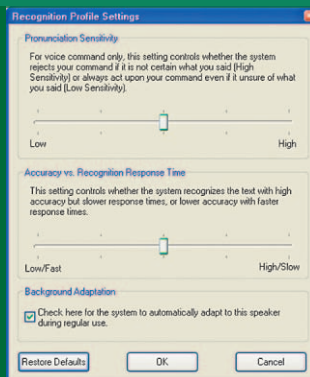
Dengan menekan tombol *Setting*, Anda dapat mengatur sensitivitas pendengaran komputer dan bagaimana respon yang diharapkan. Di bagian atas, Anda dapat menentukan bagaimana komputer merespon apa yang Anda ucapkan. Jika rendah (*Low*), maka komputer akan melakukan apa saja yang Anda katakan, terlepas perintah itu valid atau tidak. Jika tinggi (*High*), maka tidak semua perintah akan dilakukan, hanya yang benar-benar dimengertinya saja yang akan dilakukannya.

5 Audio Input
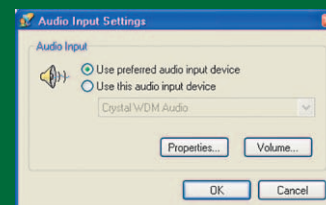
Bila menekan tombol *Audio Input*, maka Anda dapat mengatur banyak hal yang berkaitan dengan mikrofon atau audio input lain yang digunakan. Anda juga dapat mengatur *properties* setiap audio input yang Anda pilih. Jika menggunakan perangkat standar yang digunakan komputer Anda pilih *Use preferred audio input device*. Tapi kalau Anda memiliki pilihan lain pilih *Use this audio input* device lalu pilih perangkat dari daftar yang ada. Jika ingin mengatur besar kecilnya suara tekan tombol *Volume*.

2 Train Profile
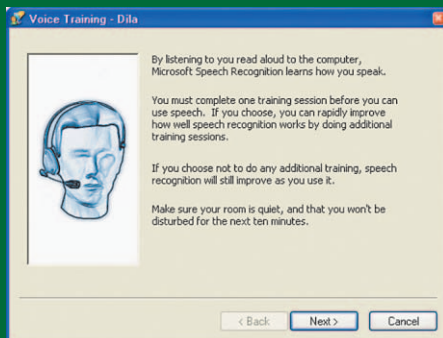
Fitur ini terletak dalam menu *Speech* yang ada dalam *Control Panel*. Oleh sebab itu, terlebih dahulu Anda harus masuk ke dalam Control Panel lalu klik ganda pada icon *Speech*. Pada halaman pertama yang akan muncul adalah halaman *Speech Recognition*. Pada halaman ini, Anda dapat langsung menekan tombol *Train Profile* dan melatih profil yang sudah ada dalam daftar profil di boks *recognition profile*. Anda dapat melatih komputer sesering yang diinginkan. Semakin banyak komputer berlatih, akan semakin baik.

3 New/Delete Profile
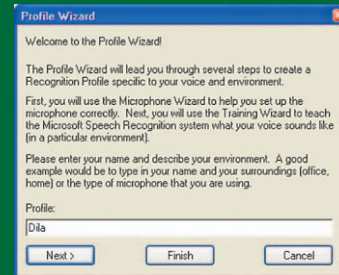
Jika ada orang lain yang akan menggunakan fitur ini juga, maka orang tersebut harus terlebih dahulu dibuatkan profil baru. Sebab bisa saja komputer akan menginterpretasikan suaranya dengan nilai yang berbeda dengan milik Anda. Cara membuat profil baru cukup dengan menekan tombol *New* lalu masukkan nama profil. Bila ingin segera melatih profil baru ini, tekan tombol *Next*. Bila tidak tekan tombol *Finish*. Jika ada profil yang akan dihapus, pilih nama profil lalu tekan tombol *Delete*.

6 Configure Microphone
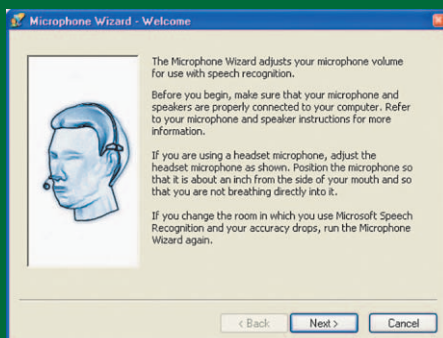
Dengan menekan tombol *Configure Microphone* dari halaman *Speech Recognition*, Anda dapat mengatur konfigurasi mikrofon yang digunakan. Mulai dari *adjusting* suara sampai volume. Pergunakan mikrofon yang baik agar suara terdengar lebih bersih dan dapat dengan mudah dimengerti komputer. Dan hindari berada dalam ruangan yang ramai, karena suara yang masuk ke dalam mikrofon akan mengganggu kualitas suara Anda sendiri.

7 Menggunakan Fitur

Cara mengaktifkan fitur tersebut setelah diatur dan dilatih. Yaitu dengan cara menekan icon *Language* yang ada pada *taskbar desktop* Anda. Kemudian pilih *Show the language Bar*. Setelah itu, tekan tombol yang ada mikrofonnya. Atau langsung menekan icon *microphone* yang ada pada *Language Bar*. Pilih *Voice Command* (yang bergambar kosong) bila akan memberikan perintah. Atau pilih *Dictation* (yang bergambar isi) bila ingin melakukan pengetikan dengan cara mendikte. Bila sudah selesai tekan kembali icon microphone, maka suara pada mikrofon Anda tidak lagi diperhitungkan oleh komputer.

Yahoo! Briefcase

Yahoo! memberikan pelayanan *online storage* yang dinamakan Yahoo! Briefcase. Layanan ini disebarkan secara cuma-cuma untuk kapasitas 30 MB kepada seluruh pelanggan e-mail-nya. Ini artinya, siapa pun yang memiliki *account* di Yahoo!dapat mengakses Yahoo! Briefcase kapan saja diinginkan.

Fadilla Mutiarawati

1 Login
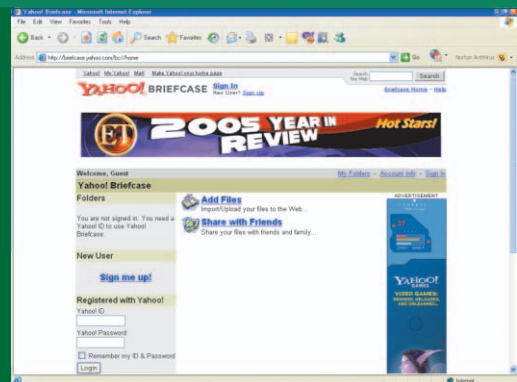
Bila Anda tidak memiliki *account* pada Yahoo! sebaliknya Anda melakukan proses registrasi terlebih dahulu kemudian lakukan proses *login*. Jangan sia-siakan apa yang telah disediakan secara cuma-cuma tersebut, terkadang layanan ini dapat membantu Anda dalam menyimpan file-file tertentu yang ingin Anda bawa berpergian atau hanya sekadar *back-up* saja, sekadar untuk berjaga-jaga apabila file yang Anda bawa atau miliki rusak dan hilang.

4 Upload
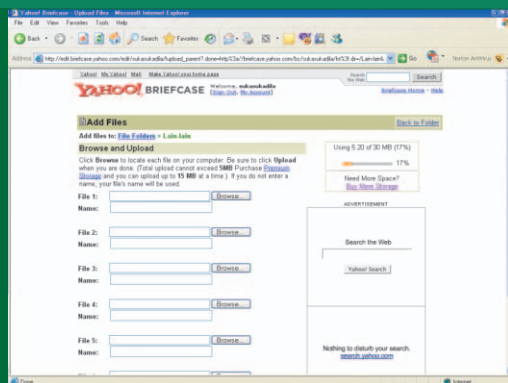
Di halaman berikutnya adalah tempat Anda meng-*upload* file yang dikehendaki. Caranya dengan menekan tombol *browse* terlebih dahulu, lalu pilih file yang dimaksud lalu tekan *Open*. Bila semua kolom sudah terisi, tekan tombol *Upload* untuk kemudian memulai proses upload. Anda dapat memasukkan file dengan mengikuti petunjuk yang diberikan di bagian atas. Untuk layanan yang gratis bobot setiap file yang akan di-*upload* memiliki batasan 5 MB setiap file-nya, sedangkan untuk yang layanan berlangganan dapat mencapai 15 MB. Sedangkan *download* dapat bebas dilakukan.

5 Share Folder 1

Salah satu fitur yang menarik dari Yahoo! Briefcase adalah Anda dapat membagi isi dari folder yang dikehendaki dengan orang lain. Caranya pada halaman Yahoo! Briefcase utama pilih link yang bertuliskan *share*. Kemudian tentukan folder yang isisnya akan dibagi, setelah itu tekan tombol *Select*. Jika folder yang dikehendaki belum ada, maka Anda harus terlebih dahulu membuatnya. Karena dalam halaman ini tidak mungkin membuat folder baru. Untuk mengetahui cara membuat folder baru, lihat saja langkah nomor 3.

2 Daftar Folder
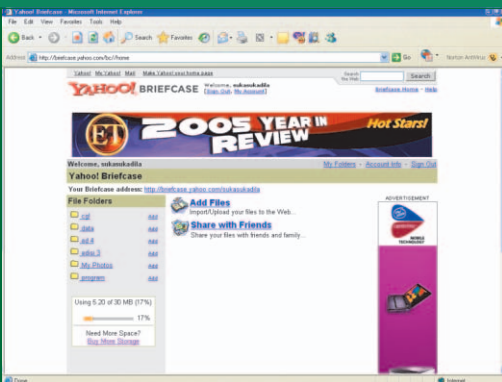
Setelah *login* berhasil, Anda akan masuk ke dalam halaman utama Yahoo! Briefcase. Pada bagian sebelah kiri halaman Yahoo! Briefcase, Anda dapat melihat daftar folder apa saja yang Anda miliki. Sedangkan di bagian bawahnya, Anda dapat melihat status kapasitas yang masih tersisa. Bila ingin memasukan file baru ke dalam sebuah folder yang sudah tersedia, Anda dapat menekan *link Add* yang ada pada setiap folder. Anda juga dapat menekan link *Folder* bila ingin langsung melihat isi folder dan mengambil isi/file yang diinginkan. Jika ada file yang akan di-*download*, dengan cukup memilih filenya, maka Anda pun sudah sama saja dengan mulai men-download-nya.

3 Add Files
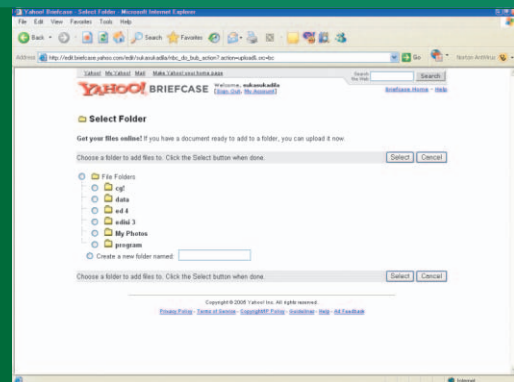
Selain dengan cara seperti langkah nomor dua, Anda juga dapat memasukkan file dengan cara menekan *link Add Files* yang ada pada halaman tengah. Setelah menekan Link Add Files, Anda akan masuk ke halaman berikutnya di mana terdapat daftar folder. Pilih daftar folder yang akan Anda masukkan file baru. Bila ada folder baru yang akan digunakan, berikan tanda pada *Create a new folder name* lalu masukan nama folder yang dikehendaki setelah itu tekan tombol *Select*.

6 Share Folder 2
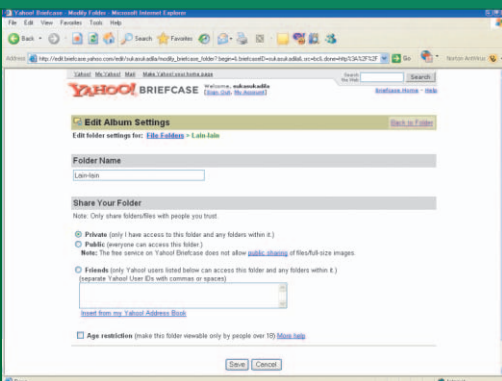
Selesai menekan tombol *Select* Anda akan dibawa masuk ke sebuah halaman khusus yang mengatur atribut tentang *sharing* file. Pada bagian pertama, yaitu boks *Folder Name* Anda dapat memasukkan nama folder yang akan dibagi nanti. Lalu pada bagian Share Your Folder, Anda diminta untuk menentukan kepada siapa folder dan isinya akan dibagi? Jika kepada semua orang, pilih saja *Public*. Jika hanya diberikan pada orang-orang tertentu saja, maka pilih *Friends*, lalu masukkan e-mail dari teman-teman Anda tersebut. Jika tidak dibagi pilih *Private*.

7 Ruang Lebih Besar
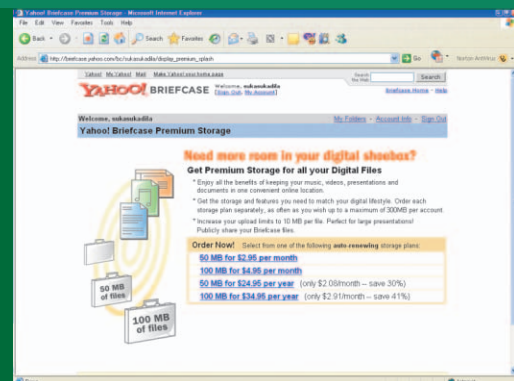
Membutuhkan ruang yang lebih besar? Bila jawaban Anda ya, maka Anda harus membayarnya. Ada dua paket pilihan 50 MB dan 100 MB. Anda dapat memilih untuk berlangganan secara bulanan atau tahunan. Sesuaikan dengan kebutuhan Anda. Salah stau keunggulan Yahoo! Briefcase adalah link-nya dengan e-mail secara otomatis. Artinya, Anda dapat kapan saja menyimpan *attachment* pada e-mail Anda langsung ke dalam *Briefcase* Anda.

Membersihkan Harddisk dengan Auto-Cleaner

Banyaknya file yang tidak perlu dalam komputer akan membuat komputer Anda kehabisan ruang penyimpanan data. Terkadang komputer memang melakukan penyimpanan data sementara yang berfungsi untuk membuat akses lebih mudah dilakukan. Namun, jika kita sudah tidak mengerjakan file yang dimaksud, maka file tersebut sudah tidak diperlukan lagi. Oleh sebab itu, Anda dapat menghapusnya. Salah satu cara adalah dengan menggunakan aplikasi pembersih file seperti *Auto-Cleaner* dari *www.auto-cleaner.net.*

Fadilla Mutiarawati

1 Memilih Drive
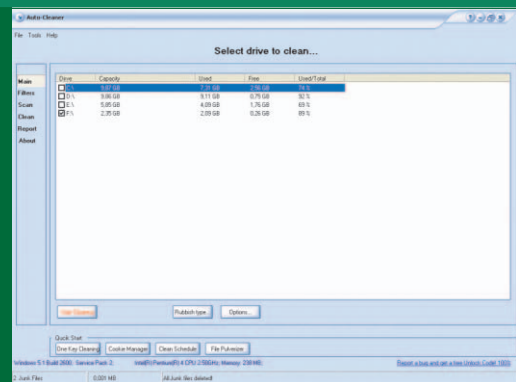
Download aplikasi dari situsnya atau dengan CD *PC Media* edisi bulan ini. Lalu instal dan jalankan aplikasi. Pada halaman pertama atau halaman *Main*, Anda akan diminta untuk menentukan lokasi drive tempat proses *scanning* file akan dilakukan. Caranya cukup dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap drive yang ingin Anda scan. Jika Anda ingin langsung men-scan-nya, tekan tombol *Start Cleaning*. Jika ingin memilih jenis file, tekan tombol *Rubbish type*. Dan bila ingin melakukan pengaturan lebih lanjut tekan tombol *Option*.

4 Clean
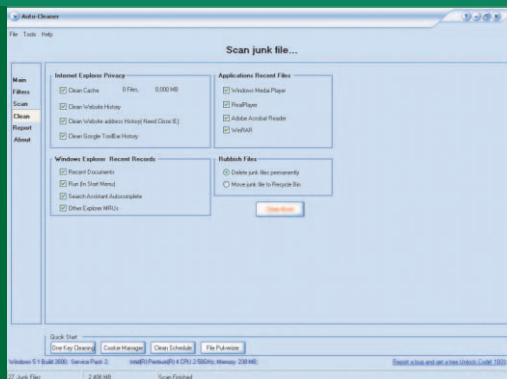
Sebelum proses penghapusan dilakukan, biasanya aplikasi akan membawaAnda ke halaman *Clean* terlebih dahulu. Dalam halaman ini, Anda dapat menentukan berbagai hal. Mulai dari jenis file yang akan ikut bersamaan ditindak sampai menentukan apakah file-file tersebut akan dihapus secara permanen atau hanya akan dipindahkan ke dalam *Recycle Bin*. Bila sudah menentukan pilihan barulah tekan tombol *Clean Now* untuk pembersihan yang sebenarnya. Jika semua file *junk* masuk dalam Recycle Bin Anda, maka Recycle Bin Anda dapat saja menjadi penuh.

5 Report
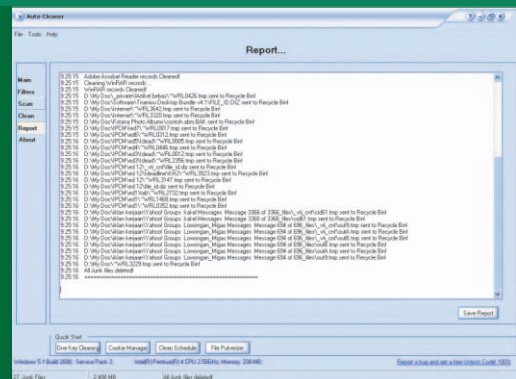
Seperti halnya aplikasi antivirus atau apapun yang didahului dengan *scanning*, maka Anda akan mendapatkan laporannya (*Report*). Report ini otomatis akan terbuka setelah proses pembersihan selesai. Atau Anda dapat melihatnya dengan membuka halaman Report. Hasil laporan ini juga dapat Anda simpan untuk dokumentasi. Caranya cukup dengan dengan menekan tombol *Save Report*. Maka file laporan tersebut akan otomatis tersimpan dalam folder *...Program Files/ Auto-Cleaner/Report \.txt*.

2 Filters

Pada halaman *filters*, Anda dapat melakukan pemilihan jenis file apa saja yang akan dihapus. Bila mengikuti standar yang sudah ada, maka jenis file yang akan dihapus adalah file *template* dari berbagai macam aplikasi. Jika Anda ingin menambahkan jenis file lain, tekan saja tombol *Add Filter* yang ada di sebelah kanan. Lalu masukan jenis file-nya (extension-nya), masukan deskripsi jika diinginkan, lalu tekan OK. Lalu berikan tanda centang (✓) pada masing-masing jenis yang akan di-scan, atau tekan tombol *Check All* bila menginginkan semua. Sedangkan bila ada jenis file yang ingin dihapus dari daftar. Pilih saja jenisnya lalu tekan tombol *Delete Filter*.

3 Scan

Pada bagian *Scan*, Anda dapat langsung melakukan proses *scanning* dengan menekan tombol Scan. Jika proses scan ingin dihentikan di tengah-tengah, maka Anda dapat segera menekan tombol *Stop* di samping kanan. Setelah proses scanning selesai, Anda dapat menandai file mana saja yang akan dihapus. Setelah itu, tekan tombol Clean... Jika semua file memang akan dihapus, tekan saja tombol *Check All* untuk menghemat waktu penandaan file.

6 Cookie Manager

Ada satu bagian lagi yang perlu diperhatikan, yaitu mengenai *Cookies*. File cookies ini kadang berbahaya karena dapat membuat sebuah alamat web dengan mudah mengakses e-mail Anda. Oleh sebab itu, ada baiknya bila file cookies dihapus saja. Lagi pula terlalu banyak file cookies tentu akan memakan ruang penyimpanan data Anda. Namun bila ada cookies yang Anda anggap penting dan tidak ingin dihapus, pilih file cookies tersebut lalu tekan tombol *Keep*. Sedangkan bila ingin dipindahkan kembali ke dalam daftar yang akan dihapus tekan tombol *Delete*.

7 File Pulverizer

Selain *Cookies*, Anda juga dapat menghapuskan file lainnya yang tidak ada dalam daftar *Filter*. Caranya yaitu dengan menekan tombol *File Pulverizer* (penghancur file). Lalu pada halaman File Pulverizer, Anda dapat menekan tombol *Add Files* kemudian memilih file mana saja yang akan dihancurkan. Setelah selesai memilih file, tekan tombol *Crush!*. Namun bila ada file yang tidak akan jadi dihancurkan, pilih file tersebut lalu tekan tombol *Delete*.

Hemat Waktu dengan Macro

Sepanjang Anda melakukan tindakan untuk pencegahan, macro Office tidaklah berbahaya. Sebaliknya, macro bisa membuat hidup Anda lebih mudah dengan mengotomasi pekerjaan.

Gunung Sarjono

1 Periksa Macro yang Ada

Sebelum membuat macro baru, tidak ada salahnya melihat apakah yang dibutuhkan sudah ada. Banyak aplikasi Office mempunyai sejumlah perintah yang tidak terdapat dalam tombol *toolbar* atau opsi menu. Sama juga, jika Anda menginstalasi aplikasi *plug-in* seperti Adobe Acrobat, aplikasi akan menginstalasi macro-nya sendiri. Jika Anda menggunakan file Office dari orang lain, ia bisa saja membuat beberapa macro yang digunakan pada dokumen. Untuk melihat yang sudah ada, buka kotak dialog *Macro*: pilih *Tools*, *Macro*, *Macros*. Gunakan daftar pada *Macros in* untuk menampilkan perintah yang ada yang tersedia pada dokumen.

4 Rekam Macro
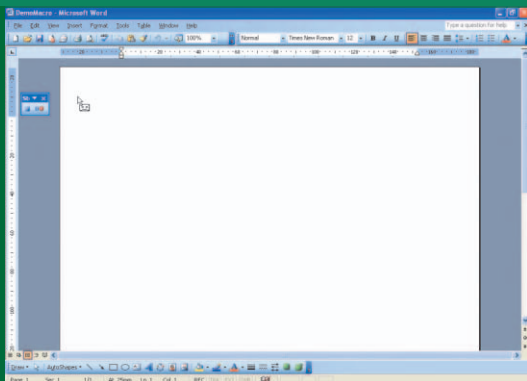
Beri nama macro dan tentukan apakah hanya ke dokumen aktif saja atau ke template normal. Klik *OK*. Pointer mouse sekarang menampilkan kaset tape. Ini menunjukkan macro sedang merekam. Lakukan tindakan untuk macro dan kemudian klik tombol *Stop* pada toolbar macro. Untuk menjalankan macro, pada menu *Tools*, pilih *Macro*, dan kemudian klik *Macros*. Pilih macro dari daftar. Klik *Run* untuk melihatnya. Jika Anda tidak menemukan macro Anda pada daftar, coba ganti pilihan pada *field Macros in*. Jika Anda melakukan kesalahan pada waktu merekam, jangan khawatir: ulangi lagi dari awal dan timpa macro dengan nama yang sama.

5 Buat Tombol Macro atau Shortcut (1)
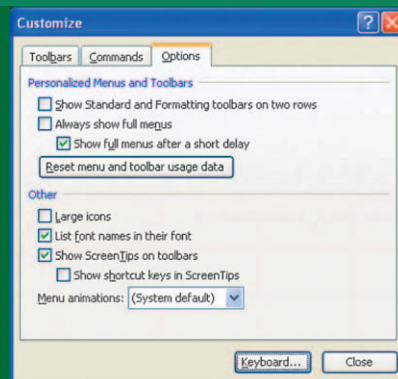
Jika Anda mempunyai banyak macro, menjalankan mereka dari kotak dialog *Macro* akan membuang waktu karena Anda harus mencari-cari mana yang diinginkan. Untuk mengatasi masalah ini, Anda bisa membuat tombol toolbar untuk macro atau membuat *shortcut* keyboard supaya bisa menjalankan dengan cepat. Dengan membuat tombol *shortcut*, memungkinkan Anda untuk menjalankan macro dari keyboard. Untuk melakukannya, klik *Tools*, *Customize* dan pilih apakah Anda ingin menyimpan perubahan ke dokumen aktif atau *template* normal. Klik *Keyboard*.

2 Tentukan Urutan Perintah
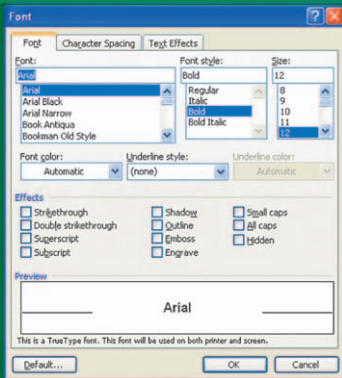
Macro merupakan rangkaian perintah yang bisa Anda rekam dan kemudian jalankan pada program Office, sehingga ia diulang pada waktu yang ditentukan. Jadi, jika Anda sering memformat teks sebagai Arial 12pt cetak tebal dan berwarna hijau, Anda bisa membuat macro untuk melakukan tugas tersebut dalam satu langkah dari pada memilih *font*, ukurang, warna, dan efek. Contoh sederhana: macro bisa digunakan di Word untuk memformat tabel atau di Excel untuk melakukan perhitungan data tertentu. Jika diperlukan, Anda bisa membuat yang lebih kompleks.

3 Buka Kotak Dialog Record Macro
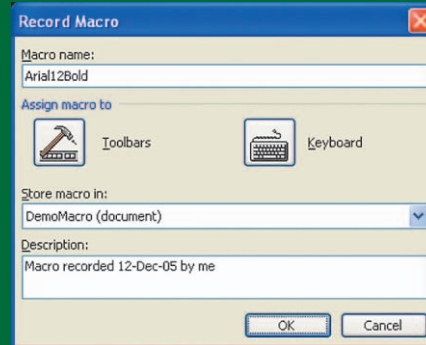
Setelah yakin macro inginkan belum tersedia, Anda bisa merekamnya. Sebagai contoh kita buat macro Word sederhana, tetapi langkah pada Word dan aplikasi Office yang lain tidak berbeda. Prosesnya sama dengan merekam pesan penjawan telepon. Hanya saja di sini kita merekam gerakan mouse dan penekanan tombol, bukannya suara. Anda bisa menjalankan hasil rekaman kapan saja dengan memilihnya dari daftar macro. Pada menu *Tools*, pilih *Macro*, dan kemudian klik *Record New Macro* untuk membuka kotak dialog *Record Macro*.

6 Buat Tombol Macro atau Shortcut (2)
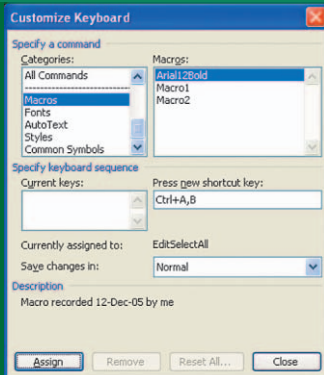
Dari kotak dialog Anda bisa memilih apakah membuat *shortcut* baru atau mengubah yang sudah ada. Di bawah *Categories*, pilih *Macros*. Semua macro akan ditampilkan pada kolom sebelah kiri. Pilih mana yang ingin Anda gunakan. Kotak *Current Keys* menampilkan semua *shortcut* yang sudah dibuat untuk macro. Tekan kombinasi tombol yang ingin Anda gunakan dan lihat di bawah *Currently assigned to*—siapa tahu sudah ada. Klik *Assign* untuk menegaskan perubahan dan klik *Close* dua kali.

Rancang Macro

■ Beberapa kegunaan macro adalah mempercepat editing dan formating, menggabungkan beberapa perintah (misalnya memasukkan tabel dengan ukuran tertentu dan border), dan mengotomatisasi tugas yang kompleks. Banyak pengguna Office waspada terhadap macro karena mereka berhubungan dengan *malware*. Namun, ini sama saja dengan Anda takut terhadap program karena bisa merusak PC. Macro memang ada yang berbahaya, tetapi banyak yang berguna dan bisa membuat hidup Anda lebih mudah. Sekuriti menjadi permasalahan karena beberapa macro berisi perintah mencurigakan, Namun, sepanjang Anda hanya menjalankan macro yang dibuat sendiri atau dari orang atau perusahaan yang bisa dipercaya, Anda akan baik-baik saja.

Anda bisa membuat macro dengan merekam serangkaian penekanan tombol dan klik mouse. Namun, Anda perlu membuat rencana. Jika Anda ingin menggunakan macro untuk memformat teks pada Word atau sel pada Excel, Anda harus mengetahui data yang relevan sebelum merekamnya. Anda tidak bisa membuat macro untuk mengubah sesuatu tanpa memberinya apa yang harus diubah. Dalam contoh *setting* teks dan warna, setelah membuat macro, yang perlu Anda lakukan adalah sorot teks yang ingin Anda ubah dan jalankan macro.